



BORNEO FC VS PSIM YOGYAKARTA

# Waspadai Serangan Balik Tuan Rumah

**SAMARINDA (KR)** - PSIM Yogyakarta bertekad meminimalisir kesalahan dan mewaspadai skema serangan balik lawan dalam laga pekan ke-19 BRI Super League 2025/2026 kontra tuan rumah Borneo FC di Stadion Segiri, Samarinda, Minggu (1/2) sore nanti. Kekalahan 1-3 di pertemuan pertama di Bantul, jelas menjadi pelajaran berharga yang tak ingin terulang demi meraih poin dan mempertahankan posisi 'Laskar Mataram' di papan atas klasemen sementara.

Pelatih PSIM Yogyakarta, Jean-Paul van Gastel kepada wartawan jelang laga laga tersebut mengatakan bahwa, dari pengalaman laga pertama, dirinya memprediksi jalannya pertandingan akan menyerupai laga pertemuan pertama. Menurutnya, gaya bermain Borneo FC di pertemuan pertama hampir sama dengan permainan Persebaya Surabaya yang mengalahkan PSIM di Bantul pekan lalu.



KR-Adhitya Asros

**Gelandang serang PSIM Yogyakarta Dei Corfe.**

Menurutnya, Borneo FC memiliki kecenderungan untuk bermain sabar cenderung bertahan dan akan memanfaatkan kesalahan tim lawan untuk melancarkan serangan balik dan serangan cepat untuk mencetak gol. "Bagi saya, laga melawan Borneo mirip dengan laga melawan Persebaya. Kami mendominasi penguasaan bola dan mereka menunggu kesalahan," ujar Van Gastel di Yogya, Jumat (30/1).

Dengan gambaran per-

mainan lawan yang lebih memilih untuk menunggu dan melakukan serangan balik cepat, maka PSIM akan bermain disiplin dan meminimalisir kesalahan demi meredam strategi lawan tersebut. Tambahkan nilai dari laga ini bagi PSIM sangat penting karena, kegagalan meraih poin saat menjamu Persebaya akhir pekan lalu jelas membuat posisi tim di klasemen sementara semakin tertekan.

Dengan raihan 30 poin dari 18 laga yang telah di-

jalani, tim kebanggaan warga Kota Yogyakarta ini menempati peringkat ketujuh klasemen sementara. Namun, posisi tersebut terus tertekan dengan pergerakan tim-tim lain di bawahnya yang terus menunjukkan trend positif dan memepet raihan poin PSIM. Terlebih, PSIM juga membutuhkan minimal 12 poin untuk mencapai target bertahan di BRI Super League musim ini.

Sayangnya, untuk menghadapi Borneo FC yang saat ini menempati peringkat ke-3 klasemen sementara dengan mengemas 40 poin, PSIM masih dihadapkan pada keterbatasan komposisi pemain. Hal ini terutama dirasakan di sektor belakang dimana Franco Ramos Mingo masih dipastikan absen akibat sanksi larangan bermain dan Yusaku Yamadera yang belum bisa dipastikan bisa tampil akibat proses pemulihan dari cedera.

Dengan kondisi ini, Van Gastel menyoroti penting-

nya konsentrasi di lini belakang yang kemungkinan akan kembali dipercayakan pada duet Rendra Teddy dan Andi Setyo. "Kami selalu melakukan evaluasi, bahkan ketika kami menang. Kami bermain bagus di babak pertama (lawan Persebaya), tapi lawan mencetak gol pada kesempatan pertama mereka karena kesalahan kami," tegasnya.

"Jika lini belakang bermasalah dengan komposisi pemain yang terbatas akibat sanksi kartu dan cedera pemain, untuk lini depan yang kembali menjadi sorotan akibat tumpul di beberapa laga terakhir, Van Gastel menegaskan tidak akan mengubah skema lini depan dan menempatkan satu penyerang tunggal di diri Nermin Haljeta. Striker asal Slovenia ini akan dibantu trio gelandang serang, Fahreza Sudin, Deri Corfe dan Pulga Vidal sebagai pendukung serangan.

(Hit)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Mei 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005